

ABSTRAK

Fenomena kerusakan alam dan pemanasan global yang sedang melanda bumi ini melatarbelakangi konsep *green building* untuk memecahkan permasalahan tersebut. *Green building* didefinisikan sebagai pendekatan sebuah perencanaan dan perancangan bangunan melalui sebuah proses yang memperhatikan lingkungan sekitarnya. *Green Building Council Indonesia* (GBCI) saat ini telah memiliki *rating system* bernama *Greenship*. *Greenship* menggunakan kriteria penilaian berdasarkan peraturan lokal. Standar yang diharapkan dalam aplikasi *Greenship* adalah bangunan ramah lingkungan. Dalam penelitian ini menilai aspek penilaian *Greenship Existing Building* dengan enam kategori, sebagai berikut: tepat guna lahan, efisiensi dan konservasi energi, konservasi air, sumber dan siklus material, kesehatan dan kenyamanan dalam ruang, dan manajemen lingkungan bangunan. Sesuai *Greenship* untuk gedung terbangun (*existing building*), perhitungan *rating green building* didasarkan pada unsur-unsur, antara lain: kriteria prasyarat, kriteria nilai, kriteria bonus. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi konsep *green building* pada Gedung *Integrated Academic Building* dan memberi rekomendasi untuk meningkatkan *rating*. Dari hasil penilaian, aspek tepat guna lahan diperoleh 7 poin, efisiensi dan konservasi energi diperoleh 18 poin, konservasi air diperoleh 10 poin, sumber dan siklus material diperoleh 5 poin, kesehatan dan kenyamanan dalam ruang diperoleh 9 poin, dan manajemen lingkungan bangunan diperoleh 1 poin. Klasifikasi yang didapatkan adalah *bronze*. Rekomendasi yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan nilai *rating green building*.

Kata kunci: Bangunan Hijau, *IAB UNSOED*, *GBCI*, *Greenship*, *Greenship Existing Building*

ABSTRACT

Global warming and other nature damaging phenomena that are currently occurring is the background of the green building concept to minimize those problems. Green building is an approach of building planning and design through a thought process that consider the surrounding environment. Green Building Council Indonesia has Greenship rating system. Greenship uses local law as the base principle. The standard of the application of Greenship is making an eco-friendly building. This research will evaluate 6 aspects of greenship Existing Building as follows: Appropriate Site Development (ASD), Energy Efficiency and Conservation (EEC), Water Conservation (WAC), Material Resource and Cycle (MRC), Indoor Health and Comfort (IHC), Building and Environment Management (BEM). According to Greenship Existing Building the calculation comes from 3 criterias of rating: prerequisite criteria, score criteria, and bonus criteria. This research is to evaluate the green building concept of Integrated Academic Building Univeristas Jenderal Soedirman and give recommendations to improve the rating. The result from 6 aspects is as follows; Appropriate Site Development earn 7 points, Energy Efficiency and Conservation earn 18 points, Water Conservation earn 10 points, Material Resource and Cycle earn 5 points, Indoor Health and Comfort earn 9 points, Building and Environment Management earn 1 point. The classification result is bronze. The given recommendations are to improve the rating of green building.

Keywords: *Green Building, IAB UNSOED, GBCI, Greenship, Greenship Existing Building*